BPK PERWAKILAN PROVINSI NTB

KLIPING BERITA

Sumber : Suara NTB 27 Desember 2021

Berharap Zero Temuan

27 Desember 2021

H.L.Gita Ariadi (Suara NTB/dok)

SEKDA NTB, Drs.H.L. Gita Ariadi M.Si mengapresiasi Inspektorat NTB yang telah berhasil membawa NTB masuk ke dalam tiga besar Pengembalian Tindaklanjut Rata-rata Tingkat Nasional yang dilakukan oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI).

"Sanjungan tinggi atau apresiasi saya berikan kepada seluruh jajaran Inspektorat Provinsi NTB yang telah membawa NTB berhasil masuk tiga besar Pengembalian Tindaklanjut Rata-rata Nasional. Tidak lupa capaian ini tentunya menjadi hal yang positif bagi kita di penghujung tahun ini," ujar Sekda dalam acara Larwasda (Gelar Pengawasan Daerah) dalam Rangka Evaluasi dan Percepatan Penyelesaian Tindak Lanjut Hasil Pengawasan di Kantor Inspektorat NTB, Jumat, 24 Desember 2021.

Dalam kesempatan itu, Sekda NTB mengatakan Larwasda merupakan momentum yang tepat untuk menyadarkan semua pihak terutama perangkat daerah dan instansi terkait agar segera mempercepat penyelesaian upaya tindak lanjut hasil pengawasan sehingga dapat mengurangi piutang daerah.

''Ini merupakan momentum yang tepat untuk seluruh perangkat daerah meningkatkan perhatian dan komitmen percepatan tindak lanjut terhadap LHP dengan cara mempercepat penyelesaian temuan baik yang baru dan yang lama. Harapan terbesarnya adalah NTB zero temuan,'' harap Sekda.

Inspektur Provinsi NTB Ibnu Salim, SH menjelaskan pencapaian tindak lanjut sampai dengan tahun 2021 secara rata-rata yaitu 87% mencakup tindaklanjut LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) BPK sebesar 86%, tindak lanjut Irjen Kemendagri sebesar 100% dan tindak lanjut LHP APIP Inspektorat yaitu sebesar 75%.

"Di tahun ini terdapat beberapa kemajuan diantaranya untuk LHP BPK kita masuk tiga besar nasional, selanjutnya kita mendapat 100% Progres Penyelesaian Tindak Lanjut Temuan dari Irjendepdagri dan yang terakhir adalah penyelesaian tindak lanjut temuan keuangan oleh Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) yaitu sebesar sekitar 75%. Ke tiga progres tersebut dikatakan baik namun perlu terus kita tingkatkan dan akan terus Inspektorat evaluasi,'' ujarnya. **(r)**